

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Saat ini perkembangan dunia tengah memasuki era globalisasi yang berdampak pada setiap aspek kehidupan masyarakat dan dunia ekonomi yang berkembang sangat pesat, ditambah dengan krisis ekonomi yang dihadapi berbagai negara termasuk Indonesia. Hal ini menyebabkan semakin besar dan kompleksnya masalah yang dihadapi dalam dunia usaha. Banyak perusahaan jasa, industri, maupun perusahaan dagang terpaksa mengurangi karyawannya dengan cara pemutusan hubungan kerja (PHK), bahkan ada juga perusahaan yang gulung tikar (**Wadiman, 2008:1**). Hal demikian tidak terjadi pada instansi pemerintah atau perusahaan milik pemerintah (BUMN), karena pemerintah mengatasi hal tersebut dengan cara instrukturisasi organisasi tanpa adanya pemutusan hubungan kerja bagi karyawannya.

Kondisi demikian membuat perusahaan-perusahaan baik swasta maupun perusahaan milik pemerintah harus mulai membenahi kinerja manajemen perusahaan secara lebih profesional. Salah satu perbaikan manajemen adalah membuat sistem pengendalian internal sebagai alat bantu pengendalian pimpinan terhadap kegiatan perusahaan agar kegiatan perusahaan bisa berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya tidak terlepas dari sumber daya manusia, dalam hal ini adalah karyawan. Sumber daya manusia merupakan

faktor yang sangat penting untuk pencapaian tujuan perusahaan karena dapat menentukan keberhasilan suatu perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan karyawan yang berkualitas. Begitu juga halnya dengan perusahaan milik pemerintah (BUMN) yang dalam menjalankan kegiatannya melibatkan karyawan. Untuk menghargai efektifitas dan untuk meningkatkan motivasi kerja, perusahaan milik pemerintah (BUMN) harus mengutamakan dan memperhatikan kesejahteraan karyawannya. Kesejahteraan yang diberikan akan berarti dan bermanfaat karena untuk memenuhi kebutuhan fisik dan mental karyawan tersebut.

PT. PLN (Persero) merupakan satu dari sekian banyak perusahaan milik pemerintah yang sangat memperhatikan kesejahteraan karyawan. PT. PLN (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa pelayanan tenaga listrik dan memasok kebutuhan tenaga listrik di masyarakat. PT. PLN (Persero) termasuk perusahaan besar yang mempunyai sistem akuntansi penggajian yang memadai. Sistem akuntansi penggajian adalah fungsi, dokumen, catatan, dan sistem pengendalian intern yang digunakan untuk kepentingan harga pokok produk dan penyediaan informasi guna pengawasan biaya tenaga kerja (Mulyadi, 2001:373).

Dengan adanya sistem akuntansi penggajian yang diterapkan pada PT. PLN (Persero), dapat menghindari kecurangan atau manipulasi seperti memasukan karyawan-karyawan fiktif dalam daftar gaji atau membayar gaji pada karyawan melebihi jumlah yang ditetapkan. Selain itu juga, dengan sistem penggajian pada PT. PLN (Persero) dapat membantu perusahaan dalam upaya

mencapai kesejahteraan karyawan dengan pemberian gaji, tunjangan, dan fasilitas lain yang sesuai dengan ketentuan dan kebijakan perusahaan. Gaji adalah salah satu bentuk penghargaan yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan atas jasa yang didedikasikan untuk perusahaan tempat karyawan tersebut bekerja (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2003:327).

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas penulis tertarik untuk membahas masalah sistem akuntansi penggajian karyawan dengan judul **“TINJAUAN ATAS SISTEM AKUNTANSI PENGGAJIAN PADA PT. PLN (PERSERO) UNIT PELAYANAN DAN JARINGAN (UPJ) KOPO”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penulisan ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah penerapan sistem akuntansi penggajian pada PT. PLN (Persero) Unit Pelayanan dan Jaringan (UPJ) Kopo.
2. Bagaimana pengendalian internal atas sistem akuntansi penggajian pada PT. PLN (Persero) Unit Pelayanan dan Jaringan (UPJ) Kopo.

1.3 Maksud Dan Tujuan Laporan Tugas Akhir

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir. Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Diploma III Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui sistem akuntansi penggajian pada PT. PLN (Persero) Unit Pelayanan dan Jaringan (UPJ) Kopo.
2. Untuk mengetahui pengendalian internal atas sistem akuntansi penggajian pada PT. PLN (Persero) Unit Pelayanan dan Jaringan (UPJ) Kopo.

1.4 Kegunaan Laporan Tugas Akhir

Hasil penelitian ini diharapkan selain berguna bagi penulis, juga diharapkan dapat memberikan manfaat dan sumbangan (kontribusi) pemikiran perusahaan di bidang keilmuan yang serupa seperti diuraikan dibawah ini :

1. Bagi Penulis

Dapat memperluas wawasan ilmu pengetahuan dan juga dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat di bangku kuliah dengan praktik di lapangan. Dan meningkatkan kedewasaan dalam bersosialisasi khususnya dalam lingkungan kerja serta bekal awal dalam pengalaman kerja sebelum meninggalkan perkuliahan.

2. Bagi Perusahaan

Dapat memberikan sumbangan pikiran dan informasi yang berguna untuk PT. PLN (Persero) Unit Pelayanan dan Jaringan (UPJ) KOPO, terutama dalam sistem informasi penggajian.

3. Bagi Pembaca

Sebagai bahan masukan bagi penelitian selanjutnya, khususnya bagi pengkajian topik yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam laporan tugas akhir ini.

1.5 Metode Laporan Tugas Akhir

Dalam penyusunan laporan tugas akhir ini penulis menggunakan metode deskriptif dari Moch Nazir Muhammad yaitu suatu metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, menyajikan, serta menganalisis data sehingga diperoleh gambaran yang cukup jelas mengenai masalah yang dihadapi dan kemudian ditarik kesimpulan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis untuk menyusun laporan tugas akhir ini adalah :

1. Studi Lapangan (*Field Reaserch*)

Studi Lapangan yaitu memperoleh data dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung melalui :

- a. Observasi atau Pengamatan yaitu mengadakan tinjauan langsung ke perusahaan dengan maksud untuk mengumpulkan data yang sebenarnya dari perusahaan.
- b. Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal yang dilakukan secara Tanya jawab oleh pewawancara secara pribadi bersama sumber yang terkait dengan tujuan untuk memperoleh informasi data yang diteliti.

2. Studi Kepustakaan (*Library Reaserch*)

Studi Kepustakaan yaitu dengan cara mempelajari buku-buku untuk mengetahui lebih dalam mengenai teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

1.6 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Untuk memperoleh data yang diperlukan untuk penyusunan tugas akhir ini, penulis melakukan penelitian ini di PT. PLN (Persero) JAWA BARAT & BANTEN UPJ KOPO yang berlokasi di Jalan Holis No. 15 Bandung. Penelitian akan dilaksanakan pada tanggal 1 Maret sampai dengan tanggal 30 April 2011.

